

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Habib M. M. (2020). Teori Belajar Behaviorisme Albert Bandura dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *LISANUNA*, 10(1), 22-31.
- Aisyah., & Arianto., & Mau M. (2023). Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(12), 10508-10514.
- Akbar, M., Sonni, A. F., Irwanto, I., & Dhiya, Z. M. (2024). Challenges Faced by Graphic Designers in Developing Brand Communication within the Realm of Artificial Intelligence. In *World Conference on Governance and Social Sciences (WCGSS 2023)* (pp. 639-649). Atlantis Press.
- Amiruddin, dkk. (2023). The Application of the Character Values of the Local *Sipakatau Sipakainge' Sipakalebbi* to Enhance Students Emphathy Through the Rational Building Model. *Jurnal Paedagogy*, 10(3), 683-691.
- Andhita, Pundra,. I. (2021). Komunikasi Visual. Banyumas: Zahira Media Publisher.
- Aniswita, dkk. (2020). Perkembangan Kognitif, Bahasa, Perkembangan Sosio-Emosional, dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(2), 1-13.
- Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., & Nurannisa, A. (2021). Integration of local traditions bugis-makassarese: Learning strategies to improve mathematical communication skills. *Annual Engineering and Vocational Education Conference (AEVEC) 2020*. Indonesia.
- Azizah, Kholidatul. (2018). *Pengaruh Permainan Kartu Bergambar terhadap Perilaku tentang Jajanan Sehat pada Anak Usia Sekolah*. (Skripsi, Universitas Airlangga Surabaya). Diakses dari <https://repository.unair.ac.id/77534/2/full%20text.pdf>
- Bandura, Albert. (1977). *Social Learning Theory*. USA: Prentice Hall.
- BelajarCorgi. (2021). *Teori Psikologi Perkembangan oleh Piaget, Vygotsky, dan Erikson*. Diakses pada 9 Februari 2024 dari <https://studycorgi.com/developmental-psychology-theories-by-piaget-vygotsky-and-erikson/>
- Binus University. *Implementasi Teori Belajar Sosial dalam Pandangan Albert Bandura dan Lev Vygotsky*. Diakses pada 6 Februari 2024, dari <https://pgsd.binus.ac.id/2021/07/08/implementasi-teori-belajar-sosial-dalam-pandangan-albert-bandura-dan-lev-vygotsky/>

- Budiningsih, Asri. (2003). Perkembangan Teori Belajar dan Pembelajaran Menuju Revolusi Sosio-kultural Vygotsky. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 1(10), 37-48.
- Chandra, Ratnasari. (2019). Pengaruh Media *Puzzle* terhadap Kemampuan Anak Mengenal Angka (1-10) pada Anak Usia 4-5 tahun di TK Nusa Indah Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 32-45.
- Dewi, Riske. (2015). Pengaruh Metode *Make A Match* dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Mengenal Kekhasan Bangsa Indonesia seperti Kehbhinekaan Siswa Kelas III SDN Purwodadi Kec. Kras Kab. Kediri Tahun Ajaran 2015. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 170-189.
- Evans, Janet. (2009). *Taking Beyond the Page: Reading and Responding to Picturebooks*. Canada: Routledge.
- Gilang. *Teori Vygotsky terkait Perkembangan Kognitif anak dan Belajar Sosial*. Diakses pada 9 Februari 2024, dari <https://www.gramedia.com/literasi/teori-vygotsky/>
- Halima, dkk. (2021). Sipakatau, Sipakainge', Sipakalebbi: Sebuah Nilai Budaya untuk Upaya Pencegahan Bullying dengan Memaksimalkan Peran Bystander. *Indonesian Psychological Research*, 3(2), 82-90.
- Hamzah, Amir. Lidia Susanti.,I. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoritik & Praktik*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hartini, dkk. (2022). Peningkatan Pengetahuan Anak Sekolah Dasar dan Remaja Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). *Jurnal Bina Desa*, 4(1), 39-47.
- Hernawati. (2019). *Mengembangkan Kemampuan Anak Usia Dini Menggunakan Media Kartu Bilangan Di RA QURRATA'AYUN BUMI SARI NATAR Lampung Selatan*. (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung). Diakses dari <http://repository.radenintan.ac.id/7982/1/Skripsi%20Full.pdf>
- Hidayati, dkk. (2023). Perkembangan Kognitif Sosio-Kultural dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(9), 6076-6714.
- Huri, Daman. (2023). Pelatihan Literasi Visual: Mengasah Keterampilan Memirsa bagi Anak-anak di Kompleks Sariwangi City View Kabupaten Bandung Barat. *Community Development Journal*, 4(2), 2053-2058.
- Kemenuh, Ida. (2017). Solusi Terhadap Degradasi Moral dengan Meningkatkan Perkembangan Jiwa Keagamaan Anak. *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 35-43.

- Khaeruddin, dkk. (2022). Falsafah Nilai Budaya 3S (Sipakatau, Sipakainge, Sipakalebbi) pada Masyarakat Suku Bugis. *Prosiding Seminar Nasional Memperteguh Eksistensi NKRI Melalui Jalur Rempah Lada Lampung Sebagai Warisan Sejarah Dunia*, Bandar Lampung: Agustus 2024. Hal. 110–120.
- Khadijah. (2016). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Komara, Endang. Erliany Syaodih., Rian Andriani. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Leslilolo, Herly J. (2018). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah. *Kenosis*, 4(2), 186-202.
- Murty, Daru. (2022). Cerita Seri Ikal dan Bolo sebagai Media Bercerita (Kajian Komunikasi Visual). *Jurnal Parafrasa*, 4(2), 37-44.
- Musa, Ervianita. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Komunikasi Visual terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar*. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar). Diakses dari https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2527-Full_Text.pdf
- Nasrudin, F. (2023). *Teori Perkembangan Anak Menurut Para Ahli: Erikson hingga Piaget*. Diakses pada 9 Februari 2024, dari <https://tirto.id/teori-perkembangan-anak-menurut-para-ahli-erikson-hingga-piaget-gMHB>
- Nilland, Amanda. (2023). Picture Books, Imagination and Play: Pathways to Positive Reading Identities for Young Children. *Education Sciences*, 13(511), 1-9.
- Nurannisa, Sitti. (2017). Menghadapi Generasi Visual; Literasi Visual untuk Menstimulasi Kemampuan Berpikir dalam Proses Pembelajaran. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 1(2), 48-59.
- Nurpratiwi, Hany. (2021). Membangun Karakter Mahasiswa Indonesia Melalui Pendidikan Moral. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 8(1), 29-43.
- Octavia, dkk. (2020). Fenomena Perilaku Bullying pada Anak di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Informasi Kesehatan*, 9(1), 43-51.
- Pelras, C. (1996). *The Bugis*. Nalar.
- Paramita, dkk. (2019). Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun melalui Penerapan Permainan Sains. *KUMARA CENDEKIA*, 7(2), 126-137.

- Permana, I. (2021). Menghadapi Degradasi Etika dan Moral Sebagai Problematika Generasi *Milenial* dengan Perspektif Pendidikan Agama Hindu. *GUNA WIDYA: Jurnal Pendidikan Hindu*, 8(1), 46-64.
- Purwasih, Yunita. (2023). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Degradasi Moral Pada Siswa Sekolah Dasar di Era Digital. *JUPE2*, 1(2), 161-171.
- Putra, Ricky. (2020). *Pengantar Desain Komunikasi Visual dalam Penerapan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Putri, AW. 2017. *Dongeng Meningkatkan Kepekaan Otak Anak*. Diakses 13 Februari 2024, dari <https://tirto.id/dongeng-meningkatkan-kepekaan-otak-anak-ckAF>
- Putri, A. & Suryana, D. (2022). Teori-teori Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12486-12494.
- Pratiwi, N. & Aslam. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3697-3703.
- Prihatmojo, A. Badawi. (2020). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pendidikan*, 4(1), 142-152.
- Raharjo, S. (2021). *Uji Paired Sample T-Test dan Interpretasi dengan SPSS*. Diakses 19 Juni 2024, dari <https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-uji-paired-sample-t-test-dan.html>
- Rahmawati, F. & Nawangsari, N. (2022). Pengaruh Metode *Bottom-Up Processes Reading* dengan Media Kartu terhadap Kemampuan Literasi Awal Anak Usia Dini. *Sikontan Journal*, 1(2), 73-82.
- Ramadanti, E. & Arifin, Z. (2021). Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar bagi Anak Usia Dini dalam Bingkai Islam dan Perspektif Pakar Pendidikan. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 173-187.
- Romba, dkk. (2022). Pengaruh Kecakapan Literasi Media Guru terhadap Penguatan Pendidikan Karakter Anak pada TK AISIYAH Kota Makassar. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 712-717.
- Sahronih, Siti. (2018). Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Degradasi Moral Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*, 463-468.

- Salim, dkk. (2018). Pendidikan Karakter dalam Masyarakat Bugis. *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. 11(1), 41-62.
- Saputra, A. & Suryandi, L. (2020). Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini dalam Perspektif Vygotsky dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Pelangi*, 2(2), 190-206.
- Sidhartani, Santi. (2016). Literasi Visual sebagai Dasar Pemaknaan dalam Apresiasi dan Proses Kreasi Visual. *Jurnal Desain*, 3(3), 155-163.
- Soewardikoen, Didit. (2019). *Metode Penelitian Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: PT Kasinus.
- Suhada, dkk. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Map* terhadap Hasil Belajar Siswa. *JAMBURA: Journal of Informatics*, 2(2), 96-94.
- Syabhani, Andi. (2021). *Buku Cerita Bergambar Bermuatan Nilai-nilai Budaya Bugis (Sipakatau, Sipakainge', dan Sipakalebbi) untuk Anak Jenjang Pra-Sekolah*. (Skripsi, Universitas Hasanuddin. Diakses dari http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/11824/2/E31116510_skripsi_08-12-2021.pdf%201-2.pdf)
- Talango, Sitti. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *ECIE Journal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 93-107.
- Tanjung, A. 2019. *Budaya "Sipakatau, Sipakainge', Sipakalebbi" dalam Pelestarian Budaya Lokal Bugis*. Diakses 20 Februari 2024, dari <https://www.kompasiana.com/akbar0333/5c91808a7a6d884302211bbd/budaya-3s-sipakatau-sipakainge-sipakalebbi-pelestarian-budaya-lokal-bugis-sebagai-strategi-penguatan-pendidikan-karakter?page=all>
- Vanni, Susi O. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK DWI UTAMA DELI SERDANG Tahun Ajaran 2018/2019*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). Diakses dari <http://repository.uinsu.ac.id/7858/1/SUSI%20OCTI%20VANNI%20%2838154074%29.pdf>
- Warini, dkk. (2023). Teori Belajar Sosial dalam Pembelajaran. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(4), 566-576.
- Wahyuni, N. & Fitriani, W. (2022). Relevansi Teori Belajar Sosial Albert Bandura dan Metode Pendidikan Keluarga dalam Islam. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 11(2), 60-66.
- Zai., et al. (2023). Pendidikan Karakter dan Kewarganegaraan Sejak Dini: Sebuah Upaya Mengatasi Degradasi Moral di Era 4.0. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(6), 792-799.

LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan

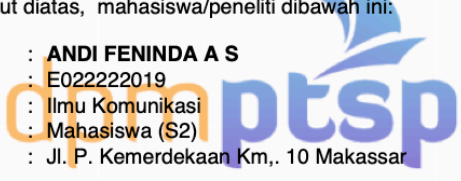


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 6557/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Ketua Yayasan TK PMKG Nobel
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan FISIP UNHAS Makassar Nomor : 2219/UN4.8.1/PT.01.04/2024 tanggal 18 Maret 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ANDI FENINDA A S	
Nomor Pokok	: E022222019	
Program Studi	: Ilmu Komunikasi	
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S2)	
Alamat	: Jl. P. Kemerdekaan Km., 10 Makassar	

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

**" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMUNIKASI VISUAL BUKU ANAK
 "PETUALANGAN ONDING: MENGENAL SIPAKATAU, SIPAKAINGE", DAN SIPAKALEBBI"
 TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK TK PMKG NOBEL MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **19 Maret s/d 19 April 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 19 Maret 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan FISIP UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran II Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Kelas Eksperimen dengan Buku Cerita Bergambar “Petualangan Onding: Mengenal Sipakatau, Sipakainge’, dan Sipakalebbi”

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
KELAS EKSPERIMEN TK PGKG NOBEL MAKASSAR**

Pokok Bahasan	: Memperkenalkan buku cerita bergambar “Petualangan Onding: Mengenal <i>Sipakatau</i> , <i>Sipakainge’</i> , dan <i>Sipakalebbi</i> ” kepada anak-anak kelas eksperimen TK PGKG Nobel Makassar
Pertemuan Ke-	: Satu (1), Dua (2), dan Tiga (3)
Hari/Tanggal	: Rabu, 8 Mei '24 Selasa, 14 Mei '24 Kamis, 16 Mei '24

Indikator yang dicapai:

1. Unsur Perilaku Anak

1.1 Mengenal Kegiatan Beribadah Sehari-Hari

Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar

1.2 Memiliki Perilaku yang Mencerminkan Sikap Taat Terhadap Aturan Sehari-hari

Mulai mentaati aturan kelas dan kegiatan

1.3 Memiliki Perilaku yang Mencerminkan Sikap Bertanggung Jawab

Merapikan meja dan memasukkan buku ke dalam tas setelah selesai kegiatan belajar

2. Unsur Pembelajaran dengan Buku “Petualangan Onding”

2.1 Mengenal Tokoh Utama dalam Buku

Anak dapat memahami dan mengenal tokoh utama pada buku “Petualangan Onding” dengan menyebutkan nama dan penokohan karakter (contoh: karakter hewan atau manusia, mengenal warna baju tokoh yang digunakan, memahami asal suku dari karakter pada buku).

2.2 Mengidentifikasi Nilai-nilai Bugis dari Buku “Petualangan Onding”

Anak dapat menyebutkan nilai-nilai Bugis *Sipakatau*, *Sipakainge’*, dan *Sipakalebbi* dengan bantuan pelafalan oleh tim pengajar.

2.3 Mengidentifikasi Perilaku yang Mencerminkan Nilai-nilai Bugis berdasarkan visual pada Buku “Petualangan Onding”

Anak dapat melihat, mengamati, dan mengemukakan perilaku yang dicontohkan pada buku sebagai cerminan terhadap nilai-nilai Bugis *Sipakatau*, *Sipakainge’*, dan *Sipakalebbi* saat proses mendongeng dilakukan.

3. Metode Pembelajaran

Membaca Buku dan Mendongeng

4. Instrumen Pembelajaran

Menggunakan buku cerita bergambar “Petualangan Onding” dengan rincian isi buku pada BAB III – Metodologi Penelitian bagian (F) tentang Instrumen Penelitian Dependen (Variabel X).

5. Gambaran Kegiatan

No.	Waktu	Detail Kegiatan
1.	10 Menit	Pembukaan - Membuka pembelajaran dengan salam dan perkenalan diri - Memberikan buku “Petualangan Onding” kepada anak-anak kelas eksperimen dengan memanggil dua orang anak untuk membagikan buku tersebut kepada teman-temannya - Menjelaskan tujuan dari membaca buku “Petualangan Onding”
2.	15 Menit	Pengenalan Buku - Membagi anak menjadi 3 kelompok kecil, dengan 1 kelompok terdiri dari 4-5 anak - Mengajak anak untuk membuka halaman per halaman dari buku “Petualangan Onding” - Meminta anak untuk menempel foto diri pada halaman depan buku “Petualangan Onding”
3.	25 Menit	Pembahasan isi Buku - Memperkenalkan tokoh dan karakter dari buku “Petualangan Onding” - Memberi gambaran singkat dan menguji pengetahuan anak tentang nama hewan (tokoh Upe), pengetahuan anak tentang warna (baju yang digunakan oleh Onding, Ibu, dan Nenek serta tokoh lain pada buku) - Memperkenalkan nama-nama nilai Bugis <i>Sipakatau</i>, <i>Sipakainge</i>, dan <i>Sipakalebbi</i> kepada anak lalu meminta anak mengulangi pelafalan ketiga nilai Bugis tersebut - Memperkenalkan contoh-contoh perilaku yang mencerminkan nilai Bugis yang divisualisasikan pada buku “Petualangan Onding” - Mempersilahkan anak untuk bertanya mengenai tokoh maupun cerminan perilaku nilai Bugis yang terdapat pada buku “Petualangan Onding”
4.	5 Menit	Penutup

		• Menanyakan kesan dan pesan dari anak tentang pembelajaran yang telah dilakukan • Meminta anak untuk menempelkan foto pribadi serta mengerjakan ‘kuis mini’ yang terdapat pada buku “Petualangan Onding” • Memberikan motivasi untuk anak berperilaku seperti tokoh Onding yang mencerminkan perilaku yang baik dan sesuai dengan nilai Bugis
--	--	--

6. Dokumentasi Kegiatan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KELAS EKSPERIMEN TK PGKG NOBEL MAKASSAR

Pokok Bahasan : Mengidentifikasi nilai-nilai Bugis pada buku cerita bergambar “Petualangan Onding: Mengenal *Sipakatau*, *Sipakainge*’, dan *Sipakalebbi*” dan memberikan gambaran perilaku yang dapat diterapkan sehari-hari kepada anak-anak kelas eksperimen TK PGKG Nobel Makassar

Pertemuan Ke- : Empat (4) dan Lima (5)

Hari/Tanggal : 20 Mei '24 | 22 Mei '24

Indikator yang dicapai:

1. Unsur Perilaku Anak

1.1 Mengenal Kegiatan Beribadah Sehari-Hari

Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar

1.2 Memiliki Perilaku yang Mencerminkan Sikap Taat Terhadap Aturan Sehari-hari

Mentaati aturan kelas dan kegiatan, tidak berbicara saat pelajaran berlangsung, dan mengangkat tangan sebelum menyampaikan sesuatu

1.3 Memiliki Perilaku yang Mencerminkan Sikap Bertanggung Jawab

Merapikan meja, mengucapkan salam, dan memasukkan buku ke dalam tas setelah selesai kegiatan belajar

2. Unsur Pembelajaran dengan Buku “Petualangan Onding”

2.1 Mengidentifikasi Perilaku yang Mencerminkan Nilai-nilai Bugis berdasarkan visual pada Buku “Petualangan Onding”

Anak dapat melihat, mengamati, dan mengemukakan perilaku yang dicontohkan pada buku sebagai cerminan terhadap nilai-nilai Bugis *Sipakatau*, *Sipakainge*’, dan *Sipakalebbi* saat proses mendongeng dilakukan.

2.2 Mengetahui Contoh Perilaku dari Nilai-nilai Bugis untuk Diterapkan dalam Kegiatan Sehari-hari

Anak dapat mengidentifikasi contoh yang dipaparkan oleh tim pengajar tentang perilaku berbasis nilai Bugis *Sipakatau*, *Sipakainge*’, dan *Sipakalebbi* yang dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.

2.3 Memaparkan Tiga Nilai Bugis serta Artinya

Anak dapat mengemukakan secara singkat tentang tiga nilai Bugis yang terdapat pada buku “Petualangan Onding” dan mengetahui arti dari tiga nilai Bugis tersebut.

3. Metode Pembelajaran

Membaca Buku dan Kuis Singkat secara Verbal

4. Instrumen Pembelajaran

Menggunakan buku cerita bergambar “Petualangan Onding” dengan rincian isi buku pada BAB III – Metodologi Penelitian bagian (F) tentang Instrumen Penelitian Dependen (Variabel X).

5. Gambaran Kegiatan

No.	Waktu	Detail Kegiatan
1.	10 Menit	Pembukaan - Membuka pembelajaran dengan salam - Mengajak anak untuk mengambil buku “Petualangan Onding” dari tas lalu duduk kembali - Mengevaluasi tugas yang sebelumnya diminta (menempel foto dan mengisi ‘kuis mini’)

		Menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2.	25 Menit	Pembahasan isi Buku - Melakukan dongeng kepada anak dengan buku “Petualangan Onding” - Memperkenalkan nama-nama nilai Bugis <i>Sipakatau</i>, <i>Sipakainge</i>, dan <i>Sipakalebbi</i> kepada anak lalu meminta anak mengulangi pelafalan ketiga nilai Bugis tersebut - Memperkenalkan contoh-contoh perilaku yang mencerminkan nilai Bugis yang divisualisasikan pada buku “Petualangan Onding” - Mempersilahkan anak untuk bertanya mengenai tokoh maupun cerminan perilaku nilai Bugis yang terdapat pada buku “Petualangan Onding” - Menjelaskan beberapa contoh-contoh perilaku <i>Sipakatau</i> (saling menghargai) yang dapat diterapkan dalam aktifitas sehari-hari selain dari pada buku “Petualangan Onding” - Menjelaskan beberapa contoh-contoh perilaku <i>Sipainge</i> (saling mengingatkan) yang dapat diterapkan dalam aktifitas sehari-hari selain dari pada buku “Petualangan Onding” - Menjelaskan beberapa contoh-contoh perilaku <i>Sipakalebbi</i> (saling memuliakan) yang dapat diterapkan dalam aktifitas sehari-hari selain dari pada buku “Petualangan Onding” - Mempersilahkan anak untuk bertanya mengenai contoh cerminan perilaku nilai Bugis
3.	15 Menit	Pemberian Kuis Singkat - Tim pengajar menjelaskan untuk tiap anak maju ke depan kelas dan memaparkan tiga nilai Bugis serta artinya - Secara bergiliran, anak-anak maju ke depan kelas dan mengemukakan secara singkat tentang tiga nilai bugis serta artinya - Memberikan <i>reward</i> berupa cemilan jika anak dapat menjelaskan tiga nilai Bugis beserta artinya dengan benar
4.	5 Menit	Penutup - Menanyakan kesan dan pesan dari anak tentang pembelajaran yang telah dilakukan - Meminta anak untuk membaca buku “Petualangan Onding” setidaknya satu kali setiap hari - Memberikan motivasi untuk anak berperilaku seperti tokoh Onding yang mencerminkan perilaku yang baik dan sesuai dengan nilai Bugis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
KELAS EKSPERIMEN TK PGKG NOBEL MAKASSAR

Pokok Bahasan : Mengisi jawaban yang tepat pada lembar latihan soal
 (*worksheet*) yang diberikan

Pertemuan Ke- : Enam (6)

Hari/Tanggal : 24 Mei '24

Indikator yang dicapai:

1. Unsur Perilaku Anak

1.1 Mengetahui Kegiatan Beribadah Sehari-Hari

Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar

1.2 Memiliki Perilaku yang Mencerminkan Sikap Taat Terhadap Aturan Sehari-hari

Mentaati aturan kelas dan kegiatan, tidak berbicara saat pelajaran berlangsung, dan mengangkat tangan sebelum menyampaikan sesuatu

1.3 Memiliki Perilaku yang Mencerminkan Sikap Bertanggung Jawab

Merapikan meja, mengucapkan salam, dan memasukkan buku ke dalam tas setelah selesai kegiatan belajar

2. Unsur Pembelajaran

2.1 Mengetahui Contoh Perilaku dari Nilai-nilai Bugis untuk Diterapkan dalam Kegiatan Sehari-hari

Anak dapat mengidentifikasi contoh yang dipaparkan oleh tim pengajar tentang perilaku berbasis nilai Bugis *Sipakatau*, *Sipakainge'*, dan *Sipakalebbi* yang dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.

2.2 Menjawab *draft* Latihan Soal dengan Benar

Anak dapat menuliskan tiga nilai Bugis pada lembar latihan soal serta menjodohkan tiga nilai bugis *Sipakatau*, *Sipakainge'*, dan *Sipakalebbi* dengan visualisasi perilaku nilai Bugis yang terdapat pada buku "Petualangan Onding".

3. Metode Pembelajaran

Membaca Buku dan Latihan Soal

4. Instrumen Pembelajaran

Menggunakan buku cerita bergambar “Petualangan Onding” dengan rincian isi buku pada BAB III – Metodologi Penelitian bagian (F) tentang Instrumen Penelitian Dependen (Variabel X) serta memberikan satu lembar kertas berisi kuis untuk latihan soal anak sebelum Post-Test dilakukan.

5. Gambaran Kegiatan

No.	Waktu	Detail Kegiatan
1.	5 Menit	Pembukaan • Membuka pembelajaran dengan salam • Mengajak anak untuk mengambil buku “Petualangan Onding” dari tas lalu duduk kembali • Menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2.	15 Menit	Pembahasan isi Buku • Melakukan dongeng kepada anak dengan buku “Petualangan Onding” • Memperkenalkan nama-nama nilai Bugis <i>Sipakatau</i>, <i>Sipakainge</i>, dan <i>Sipakalebbi</i> kepada anak lalu meminta anak mengulangi pelafalan ketiga nilai Bugis tersebut • Memperkenalkan contoh-contoh perilaku yang mencerminkan nilai Bugis yang divisualisasikan pada buku “Petualangan Onding” serta contoh-contoh perilaku yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari • Mempersilahkan anak untuk bertanya mengenai tokoh maupun cerminan perilaku nilai Bugis <i>Sipakainge</i>, <i>Sipakatau</i>, dan <i>Sipakalebbi</i>
3.	20 Menit	Latihan Soal • Tim pengajar memberikan <i>draft</i> latihan soal kepada anak serta memberi instruksi/tata cara menjawab bulir soal satu-persatu • Memberikan <i>reward</i> berupa cemilan jika anak telah menyelesaikan soal dan menjawab seluruh soal dengan benar
4.	5 Menit	Penutup • Menanyakan kesan dan pesan dari anak tentang pembelajaran yang telah dilakukan • Meminta anak untuk membaca buku “Petualangan Onding” setidaknya satu kali setiap hari • Memberikan motivasi untuk anak berperilaku seperti tokoh Onding yang mencerminkan perilaku yang baik dan sesuai dengan nilai Bugis

6. Dokumentasi Kegiatan



Lampiran III Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Kelas Kontrol dengan Metode Pembelajaran Konvensional

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
KELAS KONTROL TK PGKG NOBEL MAKASSAR**

Pokok Bahasan : Mengetahui nilai Bugis *Sipakatau* (Saling Menghargai)
Pertemuan Ke- : Satu (1)
Hari/Tanggal : 6 Mei '24

Indikator yang dicapai:

1. Unsur Perilaku Anak

1.4 Mengetahui Kegiatan Beribadah Sehari-hari

Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar

1.1 Memiliki Perilaku yang Mencerminkan Sikap Taat Terhadap Aturan Sehari-hari

Mulai mentaati aturan kelas dan kegiatan

1.2 Memiliki Perilaku yang Mencerminkan Sikap Bertanggung Jawab

Merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar

2. Mengetahui Nilai Bugis

2.1 Mengetahui Asal-usul Nilai Bugis

Anak dapat mengetahui asal nilai *Sipakatau*

2.2 Mengetahui Pengertian Nilai Bugis

Anak dapat melafalkan kata *Sipakatau* serta arti dari nilai *Sipakatau*

2.3 Mengetahui Contoh Perilaku dari Nilai Bugis

Anak dapat mengetahui contoh perilaku dari nilai *Sipakatau*

3. Metode Pembelajaran

Bercerita / Ceramah

4. Instrumen Pembelajaran

Materi yang disiapkan oleh Tim Pengajar untuk dijelaskan dan disampaikan kepada anak-anak saat pembelajaran berlangsung dan dielaborasi oleh tim pengajar secara verbal serta kreatif untuk menyampaikan bahan ajar yang telah diberikan. Adapun materi pembelajaran untuk pertemuan satu (1) yakni:

A. Mengenal Asal-usul Nilai Bugis

Di Sulawesi Selatan, terdapat 4 suku etnis yang sangat terkenal, yakni suku Bugis, Makassar, Toraja, dan Mandar.

Suku Bugis sendiri memiliki nilai-nilai yang dianuti oleh masyarakatnya, yakni nilai *Sipakatau*, *Sipakainge'*, dan *Sipakalebbi*.

B. Mengetahui Pengertian Nilai Bugis

Untuk pertemuan pertama, nilai yang harus dipahami terlebih dahulu adalah *Sipakatau*.

Sipakatau adalah nilai dari Suku Bugis yang artinya **saling menghargai**.

C. Mengetahui Contoh Perilaku dari Nilai Bugis

Sikap *Sipakatau* atau yang diartikan sebagai saling menghargai dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Lingkup Pertemanan

1. Tidak memilih-milih teman

Berteman dengan siapa saja, tidak memandang suku/ras, warna kulit, jenis kelamin, hingga agama.

2. Bermain dengan semua teman

Mengajak teman bermain, bergembira bersama-sama

3. Tidak mengejek/menghina teman

Bersikap baik hati, ramah, sopan/santun, menghargai teman siapapun dia dan darimanapun asalnya.

Lingkup Guru

1. Mendengarkan perkataan guru

Tidak memotong omongan bapak/ibu guru, mendengarkan ucapannya dengan baik.

2. Berlaku baik kepada guru

Bersikap baik kepada bapak/ibu guru, mengerjakan tugas yang diberikan, memberi salam saat hendak pergi/pulang sekolah

Lingkup Orang Tua

1. Membantu orang tua

Saat melihat orang tua sedang memasak, atau melakukan aktivitas, memberi bantuan kecil.

2. Mendengarkan perkataan orang tua

Duduk manis dan dengan seksama memperhatikan ucapan orang tua saat berbicara, menaati perintah orang tua dan tidak membuat orang tua marah/kecewa.

5. Gambaran Kegiatan

No.	Waktu	Detail Kegiatan
1.	5 Menit	Pembukaan Membuka pembelajaran dengan salam

		Menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2.	25 Menit	Pembahasan - Tim Pengajar menjelaskan dan memaparkan kepada anak tentang nilai Bugis <i>Sipakatau</i>; Mulai dari asal nilai tersebut, arti, serta contoh perilaku yang dapat dilakukan dan mencerminkan nilai Bugis <i>Sipakatau</i> (saling menghargai) - Mempersilahkan anak untuk bertanya mengenai contoh cerminan perilaku nilai Bugis
3.	5 Menit	Penutup - Menanyakan kesan dan pesan dari anak tentang pembelajaran yang telah dilakukan - Meminta anak untuk mengingat serta melakukan <i>review</i> kembali saat pulang sekolah tentang nilai <i>Sipakatau</i> - Memberikan motivasi untuk anak berperilaku yang baik dan sesuai dengan nilai Bugis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
KELAS KONTROL TK PGKG NOBEL MAKASSAR

Pokok Bahasan : Mengenal nilai Bugis *Sipakainge'* (Saling Mengingatikan)
 Pertemuan Ke- : Dua (2)
 Hari/Tanggal : 8 Mei '24

Indikator yang dicapai:

1. Unsur Perilaku Anak

1.3 Mengenal Kegiatan Beribadah Sehari-Hari

Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar

1.1 Memiliki Perilaku yang Mencerminkan Sikap Taat Terhadap Aturan Sehari-hari

Mulai mentaati aturan kelas dan kegiatan

1.2 Memiliki Perilaku yang Mencerminkan Sikap Bertanggung Jawab

Merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar

2. Mengenal Nilai Bugis

2.1 Mengenal Asal-usul Nilai Bugis

Anak dapat mengetahui asal nilai *Sipakainge'*

2.2 Mengetahui Pengertian Nilai Bugis

Anak dapat melafalkan kata *Sipakainge'* serta arti dari nilai *Sipakainge'*

2.3 Mengetahui Contoh Perilaku dari Nilai Bugis

Anak dapat mengetahui contoh perilaku dari nilai *Sipakainge'*

3. Metode Pembelajaran

Bercerita / Ceramah

4. Instrumen Pembelajaran

Materi yang disiapkan oleh Tim Pengajar untuk dijelaskan dan disampaikan kepada anak-anak saat pembelajaran berlangsung dan dielaborasi oleh tim pengajar secara verbal serta kreatif untuk menyampaikan bahan ajar yang telah diberikan. Adapun materi pembelajaran untuk pertemuan satu (1) yakni:

A. Mengenal Asal-usul Nilai Bugis

Di Sulawesi Selatan, terdapat 4 suku etnis yang sangat terkenal, yakni suku Bugis, Makassar, Toraja, dan Mandar.

Suku Bugis sendiri memiliki nilai-nilai yang dianuti oleh masyarakatnya, yakni nilai *Sipakatau*, *Sipakainge'*, dan *Sipakalebbi*.

B. Mengetahui Pengertian Nilai Bugis

Untuk pertemuan pertama, nilai yang harus dipahami terlebih dahulu adalah *Sipakainge'*.

Sipakatau adalah nilai dari Suku Bugis yang artinya **saling mengingatkan**.

C. Mengetahui Contoh Perilaku dari Nilai Bugis

Sikap *Sipakainge'* atau yang diartikan sebagai saling menghargai dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Lingkup Pertemanan

1. Menegur teman yang nakal

Ibu guru menjelaskan tentang pentingnya anak saling mengingatkan temannya untuk berperilaku baik dan tidak berbuat onar selama jam pelajaran berlangsung.

2. Mengingatkan teman jika salah

Ibu guru menjelaskan tentang pentingnya anak menegur jika berbuat hal yang tidak baik dan memintanya untuk meminta maaf jika berbuat salah.

3. Bermusyawarah untuk mencapai mufakat

Ibu guru mengajak anak berdiskusi tentang suatu hal, lalu meminta untuk melakukan musyawarah jika terdapat perbedaan pendapat.

4. Mengingatkan teman untuk saling berbagi

Ibu guru menjelaskan tentang pentingnya saling berbagi entah itu hal yang bersifat fisik (saling berbagi buku) atau non-fisik (berbagi pengetahuan) kepada anak.

Lingkup Guru

1. Mendengarkan perkataan guru

Ibu guru menjelaskan tentang pentingnya tidak memotong omongan bapak/ibu guru, mendengarkan ucapannya dengan baik. Duduk manis dan fokus ke depan kelas.

2. Menegur anak yang nakal

Ibu guru menjelaskan tentang pentingnya menegur anak jika berbuat hal yang tidak baik dan memintanya untuk meminta maaf jika berbuat salah dan meminta agar perilaku tersebut tidak diulangi lagi.

Lingkup Orang Tua

1. Membantu orang tua

Ibu guru menjelaskan tentang pentingnya memberikan bantuan orang tua saat melihat orang tua sedang memasak, atau cuci mobil, menyapu, dan sejenisnya.

2. Mendengarkan perkataan orang tua

Ibu guru menjelaskan tentang pentingnya dengan seksama memperhatikan ucapan orang tua saat berbicara, menaati perintah orang tua dan tidak membuat orang tua marah/kecewa.

5. Gambaran Kegiatan

No.	Waktu	Detail Kegiatan
1.	5 Menit	Pembukaan - Membuka pembelajaran dengan salam - Menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2.	25 Menit	Pembahasan - Tim Pengajar menjelaskan dan memaparkan kepada anak tentang nilai Bugis <i>Sipakainge'</i>; Mulai dari asal nilai tersebut, arti, serta contoh perilaku yang dapat dilakukan dan mencerminkan nilai Bugis <i>Sipakainge'</i> (saling mengingatkan) - Mempersilahkan anak untuk bertanya mengenai contoh cerminan perilaku nilai Bugis
3.	5 Menit	Penutup - Menanyakan kesan dan pesan dari anak tentang pembelajaran yang telah dilakukan - Meminta anak untuk mengingat serta melakukan <i>review</i> kembali saat pulang sekolah tentang nilai <i>Sipakainge'</i> - Memberikan motivasi untuk anak berperilaku yang baik dan sesuai dengan nilai Bugis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
KELAS KONTROL TK PGKG NOBEL MAKASSAR

Pokok Bahasan : Mengetahui nilai Bugis *Sipakalebbi* (Saling Memuliakan)
 Pertemuan Ke- : Tiga (3)
 Hari/Tanggal : 15 Mei '24

Indikator yang dicapai:

1. Unsur Perilaku Anak

1.4 Mengetahui Kegiatan Beribadah Sehari-Hari

Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar

1.3 Memiliki Perilaku yang Mencerminkan Sikap Taat Terhadap Aturan Sehari-hari

Mulai mentaati aturan kelas dan kegiatan

1.4 Memiliki Perilaku yang Mencerminkan Sikap Bertanggung Jawab

Merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar

2. Mengetahui Nilai Bugis

2.4 Mengetahui Asal-usul Nilai Bugis

Anak dapat mengetahui asal nilai *Sipakalebbi*

2.5 Mengetahui Pengertian Nilai Bugis

Anak dapat melafalkan kata *Sipakalebbi* serta arti dari nilai *Sipakalebbi*

2.6 Mengetahui Contoh Perilaku dari Nilai Bugis

Anak dapat mengetahui contoh perilaku dari nilai *Sipakalebbi*

3. Metode Pembelajaran

Bercerita / Ceramah

4. Instrumen Pembelajaran

Materi yang disiapkan oleh Tim Pengajar untuk dijelaskan dan disampaikan kepada anak-anak saat pembelajaran berlangsung dan dielaborasi oleh tim pengajar secara verbal serta kreatif untuk menyampaikan bahan ajar yang telah diberikan. Adapun materi pembelajaran untuk pertemuan satu (1) yakni:

A. Mengetahui Asal-usul Nilai Bugis

Di Sulawesi Selatan, terdapat 4 suku etnis yang sangat terkenal, yakni suku Bugis, Makassar, Toraja, dan Mandar.

Suku Bugis sendiri memiliki nilai-nilai yang dianuti oleh masyarakatnya, yakni nilai *Sipakatau*, *Sipakainge*, dan *Sipakalebbi*.

B. Mengetahui Pengertian Nilai Bugis

Untuk pertemuan ketiga, nilai yang harus dipahami terlebih dahulu adalah *Sipakalebbi*.

Sipakalebbi adalah nilai dari Suku Bugis yang artinya **saling memuliakan**.

C. Mengetahui Contoh Perilaku dari Nilai Bugis

Sikap *Sipakalebbi* atau yang diartikan sebagai saling menghargai dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Lingkup Pertemanan

1. Membantu teman yang berkebutuhan khusus

Ibu guru menjelaskan tentang pentingnya anak membantu teman dan tidak mengejek teman yang memiliki kebutuhan khusus (cacat, dsb.).

2. Menegur teman jika salah

Ibu guru menjelaskan tentang pentingnya anak menegur jika berbuat hal yang tidak baik dan memintanya untuk meminta maaf jika berbuat salah.

3. Memberi salam pada guru

Ibu guru menjelaskan tentang pentingnya menghargai guru dan menyalim guru sebelum dan sesudah pelajaran.

Lingkup Guru

1. Mendengarkan perkataan guru

Ibu guru menjelaskan tentang pentingnya tidak memotong omongan bapak/ibu guru, mendengarkan ucapannya dengan baik. Duduk manis dan fokus ke depan kelas.

Lingkup Orang Tua

1. Membantu orang tua

Ibu guru menjelaskan tentang pentingnya memberikan bantuan orang tua saat melihat orang tua sedang memasak, atau cuci mobil, menyapu, dan sejenisnya.

2. Mendengarkan perkataan orang tua

Ibu guru menjelaskan tentang pentingnya dengan seksama memperhatikan ucapan orang tua saat berbicara, menaati perintah orang tua dan tidak membuat orang tua marah/kecewa.

3. Memberi salam pada orang tua

Ibu guru menjelaskan tentang pentingnya menyalim orang tua sebelum berangkat ke sekolah sebagai wujud memuliakan orang tua.

5. Gambaran Kegiatan

No.	Waktu	Detail Kegiatan
1.	5 Menit	Pembukaan - Membuka pembelajaran dengan salam - Menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2.	25 Menit	Pembahasan - Tim Pengajar menjelaskan dan memaparkan kepada anak tentang nilai Bugis <i>Sipakalebbi</i>; Mulai dari asal nilai tersebut, arti, serta contoh perilaku yang dapat dilakukan dan mencerminkan nilai Bugis <i>Sipakalebbi</i> (saling memuliakan) - Mempersilahkan anak untuk bertanya mengenai contoh cerminan perilaku nilai Bugis
3.	5 Menit	Penutup - Menanyakan kesan dan pesan dari anak tentang pembelajaran yang telah dilakukan - Meminta anak untuk mengingat serta melakukan <i>review</i> kembali saat pulang sekolah tentang nilai <i>Sipakalebbi</i> - Memberikan motivasi untuk anak berperilaku yang baik dan sesuai dengan nilai Bugis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KELAS KONTROL TK PGKG NOBEL MAKASSAR

Pokok Bahasan : Mengidentifikasi ketiga nilai Bugis *Sipakatau*, *Sipakainge*, dan *Sipakalebbi* serta melafalkan arti dan mengemukakan contoh dari ketiga nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari

Pertemuan Ke- : Empat (4), Lima (5)

Hari/Tanggal : 17 Mei '24 | 20 Mei '24

Indikator yang dicapai:

1. Unsur Perilaku Anak

1.5 Mengetahui Kegiatan Beribadah Sehari-Hari

Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar

1.5 Memiliki Perilaku yang Mencerminkan Sikap Taat Terhadap Aturan Sehari-hari

Mulai mentaati aturan kelas dan kegiatan

1.6 Memiliki Perilaku yang Mencerminkan Sikap Bertanggung Jawab

Merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar

2. Mengenal Nilai Bugis

2.1 Mengetahui Pengertian Nilai Bugis

Anak dapat melafalkan kata *Sipakatau*, *Sipakainge'*, dan *Sipakalebbi* serta arti dari ketiga nilai Bugis tersebut

2.2 Mengetahui Contoh Perilaku dari Nilai Bugis

Anak dapat mengetahui contoh perilaku dari nilai Bugis *Sipakatau*, *Sipakainge'*, dan *Sipakalebbi* yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

3. Metode Pembelajaran

Story Telling dan Kuis Singkat secara Verbal

4. Instrumen Pembelajaran

Materi yang disiapkan oleh Tim Pengajar untuk dijelaskan dan disampaikan kepada anak-anak saat pembelajaran berlangsung dan dielaborasi oleh tim pengajar secara verbal serta kreatif untuk menyampaikan bahan ajar yang telah diberikan yang memuat pengertian tiga nilai Bugis *Sipakatau*, *Sipakainge'*, dan *Sipakalebbi* serta contoh perilaku yang mencerminkan nilai Bugis dan dapat dilakukan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Gambaran Kegiatan

No.	Waktu	Detail Kegiatan
1.	5 Menit	Pembukaan - Membuka pembelajaran dengan salam - Menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2.	25 Menit	Pembahasan - Tim Pengajar menjelaskan dan memaparkan kepada anak tentang nilai Bugis <i>Sipakatau</i>, <i>Sipakainge'</i>, dan <i>Sipakalebbi</i>; Mulai dari asal nilai tersebut, arti, serta contoh perilaku yang dapat dilakukan - Mempersilahkan anak untuk bertanya mengenai contoh cerminan perilaku nilai Bugis - Selanjutnya, Tim Pengajar memberikan kesempatan untuk masing-masing anak maju ke depan dan

		mengemukakan tiga nilai Bugis beserta artinya dan contoh perilaku dari ketiga nilai tersebut • Tim Pengajar memberi <i>reward</i> berupa cemilan ketika anak dapat menjabarkan ketiga nilai Bugis dengan benar
3.	5 Menit	Penutup • Menanyakan kesan dan pesan dari anak tentang pembelajaran yang telah dilakukan • Memberikan motivasi untuk anak berperilaku yang baik dan sesuai dengan nilai Bugis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KELAS KONTROL TK PGKG NOBEL MAKASSAR

Pokok Bahasan : Mengisi jawaban yang tepat pada lembar latihan soal
(*worksheet*) yang diberikan

Pertemuan Ke- : Enam (6)

Hari/Tanggal : 24 Mei '24

Indikator yang dicapai:

1. Unsur Perilaku Anak

1.4 Mengenal Kegiatan Beribadah Sehari-Hari

Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar

1.5 Memiliki Perilaku yang Mencerminkan Sikap Taat Terhadap Aturan Sehari-hari

Mentaati aturan kelas dan kegiatan, tidak berbicara saat pelajaran berlangsung, dan mengangkat tangan sebelum menyampaikan sesuatu

1.6 Memiliki Perilaku yang Mencerminkan Sikap Bertanggung Jawab

Merapikan meja, mengucapkan salam, dan memasukkan buku ke dalam tas setelah selesai kegiatan belajar

2. Unsur Pembelajaran

2.3 Mengetahui Contoh Perilaku dari Nilai-nilai Bugis untuk Diterapkan dalam Kegiatan Sehari-hari

Anak dapat mengidentifikasi contoh yang dipaparkan oleh tim pengajar tentang perilaku berbasis nilai Bugis *Sipakatau*, *Sipakainge'*, dan *Sipakalebbi* yang dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.

2.4 Menjawab *draft* Latihan Soal dengan Benar

Anak dapat menuliskan tiga nilai Bugis pada lembar latihan soal serta menjodohkan tiga nilai bugis *Sipakatau*, *Sipakainge'*, dan *Sipakalebbi* sesuai gambar yang terdapat pada soal.

3. Metode Pembelajaran

Story Telling lalu Latihan Soal

4. Instrumen Pembelajaran

Materi yang disiapkan oleh Tim Pengajar untuk dijelaskan dan disampaikan kepada anak-anak saat pembelajaran berlangsung dan dielaborasi oleh tim pengajar secara verbal serta kreatif untuk menyampaikan bahan ajar yang telah diberikan yang memuat pengertian tiga nilai Bugis *Sipakatau*, *Sipakainge'*, dan *Sipakalebbi* serta contoh perilaku yang mencerminkan nilai Bugis dan dapat dilakukan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, tiap anak diberikan satu lembar kertas berisi kuis untuk latihan soal anak sebelum Post-Test dilakukan.

5. Gambaran Kegiatan

No.	Waktu	Detail Kegiatan
1.	5 Menit	Pembukaan - Membuka pembelajaran dengan salam - Menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2.	15 Menit	Pembahasan - Tim Pengajar menjelaskan dan memaparkan kepada anak tentang nilai Bugis <i>Sipakatau</i>, <i>Sipakainge'</i>, dan <i>Sipakalebbi'</i>; Mulai dari asal nilai tersebut, arti, serta contoh perilaku yang dapat dilakukan - Mempersilahkan anak untuk bertanya mengenai contoh cerminan perilaku nilai Bugis
3.	20 Menit	Latihan Soal - Tim pengajar memberikan <i>draft</i> latihan soal kepada anak serta memberi instruksi/tata cara menjawab bulir soal satu-persatu - Memberikan <i>reward</i> berupa cemilan jika anak telah menyelesaikan soal
4.	5 Menit	Penutup Menanyakan kesan dan pesan dari anak tentang pembelajaran yang telah dilakukan

		• Memberikan motivasi untuk anak berperilaku yang baik dan sesuai dengan nilai Bugis
--	--	--

*Lampiran IV Draft Soal Pre-Test dan Post-Test***INSTRUMEN UJI KERJA ANAK**

Satuan Pendidikan : TK PGKG NOBEL MAKASSAR

Nama : _____

Kelompok : Kelas B

1. Tempelkan stiker pada kotak sesuai dengan angka, ya.

2**3****5**

2. Lihatlah gambar berikut!



Menurut adik, manakah bayangan yang sesuai dengan gambar di atas?
(Lingkari yang menurut adik benar)



3. Lihatlah gambar berikut!



Menurut adik, manakah bayangan yang sesuai dengan gambar di atas?
(Lingkari yang menurut adik benar)



4. Lihatlah gambar berikut!



Menurut adik, manakah bayangan yang sesuai dengan gambar di atas?
(Lingkari yang menurut adik benar)



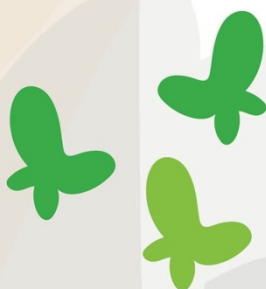
5. Tulislah nama warna yang sesuai dengan gambar yang ada di bawah ini, ya.



M _ _ _ H



K _ N _ _ G



H _ J _ U



C _ K _ L _ T



Oh, tidak! Di bawah ini terdapat huruf yang hilang. Yuk kita lengkapi kata berikut!

6. **S _ P _ K _ T _ U**

7. **S _ P _ K _ I _ _ E'**

8. **S _ P _ K _ L _ _ B I**

9. Yuk jodohkan gambar yang tepat sesuai gambar di bawah ini. Semangat ya, adik!

SIPAKATAU

SIPAKAINGE'

SIPAKALEBBI



10. Lihatlah beberapa gambar di bawah ini. Menurut adik, manakah gambar yang mencerminkan perilaku **Sipakatau** (*saling menghargai*) ?

Lingkari huruf (A, B, atau C) yang menurut adik benar.



A

Mengejek teman



B

Dimarahi oleh Ibu



C

Bermain dengan semua teman

11. Lihatlah beberapa gambar di bawah ini. Menurut adik, manakah gambar yang mencerminkan perilaku **Sipakainge'** (*saling mengingatkan*) ?

Lingkari huruf (A, B, atau C) yang menurut adik benar.



A

Mengingatkan kucing tidak mengambil makan



B

Berkelahi dengan teman



C

Bermain sepeda sendiri



12. Lihatlah beberapa gambar di bawah ini. Menurut adik, manakah gambar yang mencerminkan perilaku **Sipakalebbi** (*saling memuliakan*) ?

Lingkari huruf (A, B, atau C) yang menurut adik benar.

A Membuat teman sedih



B Tidak Mendengar Ibu



C Membantu teman yang terluka



13. Bacalah tiga pilihan (A, B, dan C). Menurut adik, manakah yang sesuai dengan perilaku nilai Bugis **Sipakatau** (*saling menghargai*) ?

Lingkari yang menurut adik benar.

- A** Onding bermain dengan semua teman dan tidak mengejek teman.
- B** Onding memarahi temannya dan temannya menangis.
- C** Onding bermain game sendiri dan tidak memanggil teman lain untuk ikut bermain.

14. Bacalah tiga pilihan (A, B, dan C). Menurut adik, manakah yang sesuai dengan perilaku nilai Bugis **Sipakainge'** (*saling mengingatkan*) ?

Lingkari yang menurut adik benar.

- A** Onding mengejek teman-teman yang tidak punya nilai pelajaran yang bagus.
- B** Onding tidak mendengar perintah dari ibunya.
- C** Onding mengingatkan temannya agar tidak nakal dan selalu baik hati kepada teman yang lain.

15. Bacalah tiga pilihan (A, B, dan C). Menurut adik, manakah yang sesuai dengan perilaku nilai Bugis **Sipakalebbi** (*saling memuliakan*) ?

Lingkari yang menurut adik benar.

- A** Onding membantu nenek yang sudah tua di jalan raya untuk berjalan.
- B** Onding bermain sepeda dan menabrak temannya.
- C** Onding hanya makan dan tidur, tidak mau membantu ibunya memasak.



Lampiran V Rekap Hasil Nilai Pre-Test dan Post-Test anak kelas eksperimen TK PGKG Nobel Makassar

1. Hasil Nilai Pre-Test

No	Soal															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	O	O	O	O	X	X	X	X	X	O	O	O	O	O	O	10
2	O	O	O	O	X	X	X	X	X	O	X	O	X	X	O	8
3	O	O	O	O	X	O	X	O	X	O	O	O	O	O	O	12
4	O	O	O	O	O	O	O	X	X	O	O	O	O	O	O	13
5	O	O	O	O	O	X	X	X	X	O	O	O	O	O	O	11
6	O	O	X	O	O	X	X	O	X	O	O	O	O	O	O	11
7	O	O	O	O	X	X	X	X	X	O	X	O	O	X	O	8
8	O	O	O	O	X	O	X	X	O	O	O	O	O	O	O	12
9	O	O	O	O	O	O	O	O	X	O	O	O	O	O	O	14
10	O	O	O	O	X	X	X	X	X	O	O	O	O	O	O	10
11	O	O	O	O	O	X	X	X	X	O	O	O	O	O	O	11
12	O	O	O	O	O	O	O	O	X	O	O	X	O	O	O	13
13	O	O	O	O	O	X	X	X	X	O	O	O	O	O	O	11
14	O	O	O	O	O	O	X	X	X	O	O	O	O	O	O	12
15	O	O	O	O	O	O	O	X	X	O	X	O	O	X	O	11
16	O	O	O	O	X	X	X	X	X	O	O	O	O	O	O	10

2. Hasil Nilai Post-Test

No	Soal															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	O	O	O	O	O	X	X	X	O	O	O	O	O	O	O	12
2	O	O	O	O	X	O	X	X	O	O	O	O	O	X	O	11
3	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	15
4	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	15
5	O	O	O	O	O	X	O	O	X	O	O	O	O	O	O	13
6	O	O	X	O	O	X	X	O	O	O	O	O	O	O	O	12
7	O	O	O	O	X	X	X	O	O	O	X	O	O	X	O	10
8	O	O	O	O	X	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	14
9	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	15
10	O	O	O	O	X	O	O	X	O	O	O	O	O	O	O	13
11	O	O	O	O	O	O	X	O	O	O	O	O	O	O	O	14
12	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	X	O	O	O	14
13	O	O	O	O	O	O	X	X	O	O	O	O	O	O	O	13
14	O	O	O	O	O	O	O	O	X	O	O	O	O	O	O	14
15	O	O	O	O	O	O	O	O	X	O	O	O	O	O	O	14
16	O	O	O	O	O	O	X	X	O	O	O	O	O	O	O	12

Lampiran VI Rekap Hasil Nilai Pre-Test dan Post-Test anak kelas kontrol TK PGKG Nobel Makassar

1. Hasil Nilai Pre-Test

No	Soal															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	O	O	X	O	O	X	X	X	X	O	X	O	O	X	O	8
2	O	O	O	O	O	X	X	X	X	O	O	O	O	O	O	11
3	O	O	O	O	X	X	X	X	X	O	O	O	O	O	O	10
4	O	O	X	O	X	X	X	X	X	O	O	O	O	O	O	9
5	O	O	O	O	O	X	X	O	X	O	O	O	O	O	O	12
6	O	O	O	O	X	O	O	O	X	O	O	O	O	O	O	13
7	O	O	O	O	X	X	X	X	X	O	X	O	O	O	O	10
8	O	O	O	O	X	X	X	X	X	O	O	O	O	O	X	9
9	O	O	O	O	X	X	X	X	X	O	O	O	O	O	O	10
10	O	O	O	O	O	X	X	X	X	O	O	O	O	O	O	11
11	O	O	O	O	X	X	X	X	X	O	O	X	O	O	O	9
12	O	O	O	O	O	O	O	X	X	X	O	O	O	O	O	12
13	O	O	O	O	X	O	X	X	X	O	O	O	O	O	O	11
14	O	O	X	O	X	O	X	X	X	O	O	O	X	O	O	9
15	O	O	O	O	X	O	X	X	X	O	O	O	O	X	O	10
16	O	O	O	O	O	O	X	X	X	O	O	O	O	O	O	12

2. Hasil Nilai Post-Test

No	Soal															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	O	O	O	O	O	X	X	X	X	O	X	O	O	O	O	10
2	O	O	O	O	O	O	O	X	X	O	O	O	O	O	O	13
3	O	O	O	O	O	O	X	X	X	O	O	O	O	O	O	12
4	O	O	O	O	O	X	X	X	X	O	O	O	O	O	O	11
5	O	O	O	O	O	X	X	X	X	O	O	O	O	O	O	11
6	O	O	O	O	X	O	O	O	X	O	O	O	O	O	O	13
7	O	O	O	O	O	O	X	X	X	O	O	O	O	O	O	12
8	O	O	O	O	X	X	X	X	X	O	O	O	X	X	X	7
9	O	O	O	O	X	X	X	X	X	O	X	O	O	O	O	9
10	O	O	O	O	O	O	X	X	X	O	O	O	O	O	O	12
11	O	O	O	O	O	X	X	X	X	O	O	O	O	O	O	11
12	O	O	O	O	O	O	O	X	X	X	O	O	O	O	O	12
13	O	O	O	O	O	O	X	X	X	O	O	O	O	O	O	12
14	O	O	X	O	O	X	X	X	X	O	O	O	O	O	O	10
15	O	O	O	O	X	X	X	X	X	O	O	O	O	O	O	10
16	O	O	O	O	O	O	O	X	X	O	O	O	O	O	O	13

Lampiran VII Hasil analisis data menggunakan SPSS 29.00

1. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE_EKSPERIMEN	.172	16	.200*	.943	16	.387

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
POST_EKSPERIMEN	.210	16	.058	.918	16	.157

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE_KONTROL	.167	16	.200*	.945	16	.414

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
POST_KONTROL	.205	16	.072	.894	16	.066

a. Lilliefors Significance Correction

3. Uji Homogenitas Pre-Test Anak

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR ANAK	Based on Mean	.009	1	30	.924
	Based on Median	.031	1	30	.861
	Based on Median and with adjusted df	.031	1	28.597	.861
	Based on trimmed mean	.011	1	30	.916

4. Uji Homogenitas Post-Test Anak

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR ANAK	Based on Mean	.038	1	30	.847
	Based on Median	.033	1	30	.857
	Based on Median and with adjusted df	.033	1	28.894	.857
	Based on trimmed mean	.038	1	30	.848

5. Uji Hipotesis Pengaruh Buku “Petualangan Onding”

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	11.06	16	1.652	.413
	Posttest	13.19	16	1.471	.368

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Pretest & Posttest	16	.900	<.001	<.001

Paired Samples Test

		Paired Differences						Significance		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df		
					Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Pretest – Posttest	-2.125	.719	.180	-2.508	-1.742	-11.825	15	<.001	<.001

6. Uji Hipotesis Pengaruh Pembelajaran Konvensional

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	10.38	16	1.408	.352
	Posttest	11.13	16	1.628	.407

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Pretest & Posttest	16	.647	.003	.007

Paired Samples Test										
		Paired Differences							Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest – Posttest	-.750	1.291	.323	-1.438	-.062	-2.324	15	.017	.035

7. Uji Hipotesis Perbedaan Perkembangan Kognitif Anak antara yang Menggunakan Buku “Petualangan Onding” dengan Anak yang Belajar secara Konvensional

- a) Perbandingan Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol

Group Statistics

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL BELAJAR ANAK	KELAS EKSPERIMEN	16	11.06	1.652	.413
	KELAS KONTROL	16	10.38	1.408	.352

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
HASIL BELAJAR ANAK	Equal variances assumed	.009	.924	1.267	30	.107	.215	.688	.543	-.421	1.796
	Equal variances not assumed			1.267	29.267	.108	.215	.688	.543	-.422	1.797

- b) Perbandingan Hasil Post-Test Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol

Group Statistics

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL BELAJAR ANAK	KELAS EKSPERIMEN	16	13.19	1.471	.368
	KELAS KONTROL	16	11.13	1.628	.407

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
HASIL BELAJAR ANAK	Equal variances assumed	.038	.847	3.761	30	<.001	<.001	2.063	.548	.942	3.183
	Equal variances not assumed			3.761	29.695	<.001	<.001	2.063	.548	.942	3.183

Lampiran VIII Dokumentasi anak-anak dalam kegiatan pengerjaan lembar Pre-Test dan Post-Test



